

YAKUB SANG PENIPU

Pelajaran ke-9,
Triwulan II
Tahun 2022





KEJADIAN 27:36

“Kata Esau : ‘Bukankah tepat namanya Yakub, karena ia telah dua kali menipu aku. Hak kesulunganku telah dirampasnya, dan sekarang dirampasnya pula berkat yang utukku.’ Lalu katanya : ‘Apakah bapa tidak mempunyai berkat lain bagiku?’”

Allah dengan jelas menyatakan bahwa keturunan yang dijanjikan akan datang dari Ishak (Kej 17:19).

Ishak memiliki dua putra. Dari mana janji itu akan dipenuhi?

Esau adalah seorang yang tidak menghargai hal-hal rohani (Ibr 12:16). Yakub peka terhadap suara Tuhan. Namun, Yakub tidak menggunakan metode yang tepat. Tujuan tidak membenarkan cara, dan Yakub membayar konsekuensinya.



YAKUB DAN ESAU

Minggu, 22 Mei 2022

**Anak kembar tidak
berarti kembar juga
dalam sifat atau karakter
atau kepribadian.**

**Yakub dan Esau adalah
wujud nyata dalam hal ini.**



Bagaimana kepribadian dari Yakub dan Esau? Kejadian 25:21-34

- ❖ **Esau adalah seorang pemburu yang terampil, seorang laki-laki yang suka berada di luar rumah di ladang terbuka. Esau menjadi pribadi dengan sifat yang keras. Sementara Yakub seorang yang lembut dan lebih suka tinggal di rumah, dia bertemperamen tenang. Kata "tenang" berasal dari bahasa Ibrani "tam" ini adalah kata kerja yang sama diterapkan pada Ayub dan Nuh, diterjemahkan "saleh" untuk Ayub [Ayub 8: 20] dan "tidak bercela" untuk Nuh [Kejadian 6: 9].**
- ❖ **Esau berorientasi pada sehari-hari hidupnya dan tidak tertarik untuk sesuatu di masa depan. Esau hanya peduli dengan kepuasannya yang sesaat, Bagi Esau, kenikmatan fisik dan penampilan langsung dari makanan "hari ini" [Kejadian 25: 31] lebih penting daripada berkat masa depan yang terkait dengan hak kesulungannya. Sementara Yakub berorientasi pada kehidupan masa depan dan sangat peka terhadap nilai-nilai rohani, ia tertarik dengan hak kesulungan.**

Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 1, hlm. 204

“Janji yang diberikan kepada Abraham dan diteguhkan kepada anaknya, dipegang oleh Ishak dan Ribka sebagai tujuan yang besar kerinduan serta harapannya. Esau dan Yakub mengetahui akan janji-janji ini. Mereka telah diajar untuk menghargai hak sulung sebagai satu perkara yang amat penting, karena hal itu mencakup bukan hanya warisan harta duniawi, tetapi juga keutamaan dalam hal yang rohani. Ia yang menerimanya harus menjadi imam dari keluarganya, dan dari garis keturunannya itu Penebus dunia akan datang”.



Bagi Yakub, arti penting berkat rohani di masa depan adalah yang terpenting.

Namun, kemudian, di bawah dorongan ibunya Yakub secara terbuka dan sengaja menipu ayahnya, bahkan menggunakan nama "TUHAN" dalam melakukan penipuan itu untuk memperoleh hak kesulungan [Kejadian 27:20].

Hal yang ironis di sini adalah Yakub memiliki cukup iman untuk melihat nilai-nilai rohani dan keuntungan untuk masa depan dari sebuah hak kesulungan, tetapi tidak cukup iman untuk mempercayai Allah untuk hal tersebut.





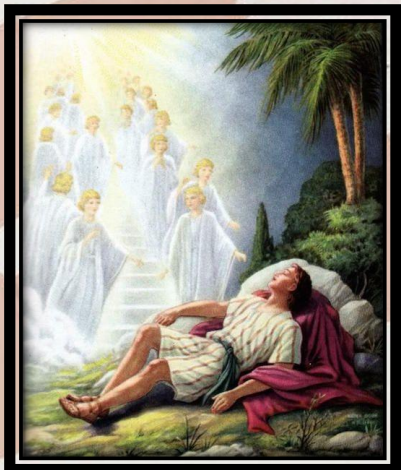
Yakub menginginkan sesuatu yang baik, dan sesuatu yang berharga namun, **sayangnya dia menggunakan tipu daya dan kebohongan untuk mendapatkannya, yang akhirnya mendatangkan kesusahan untuk tahun-tahun ke depan hidupnya.**

Kita harus berhati-hati agar tidak terperangkap ke dalam perilaku yang sama.

TANGGA YAKUB

Senin, 23 Mei 2022

Esau berupaya untuk membunuh Yakub, karena Yakub telah melakukan penipuan untuk mendapatkan berkat ayahnya. Untuk menghindari hal yang lebih buruk terjadi, Ribka mendesak Yakub untuk lari ke tempat saudaranya di Haran yaitu Laban [Kejadian 27:43].



Dalam perjalanannya Yakub bermalam di suatu tempat dan pada saat ia tidur nyenyak karena kelelahan dalam pelariannya, ia mendapat mimpi melihat sebuah tangga yang tinggi dari bumi ke langit, malaikat Allah turun naik di tangga itu dan ia bertemu dengan Tuhan yang berdiri di sampingnya [Kejadian 28].

Apa makna mimpi Yakub?

- Tangga yang "didirikan" [Kejadian 28:12] dan TUHAN yang "berdiri" [Kejadian 28: 13], seolah-olah menunjukkan bahwa tangga dan TUHAN adalah hal yang sama.
- **Mimpi itu menunjukkan bahwa ada hubungan antara surga dan bumi, dan koneksi ini adalah tangga, yaitu Tuhan sendiri.**
- Tangga dalam mimpi Yakub terkait dengan menara Babel yang direncanakan tinggi sampai ke langit. Namun, Menara Babel mewakili upaya manusia untuk naik dan mencapai Tuhan, tangga Betel [Nama yang diberikan Yakub] menekankan bahwa akses kepada Tuhan dapat dicapai hanya melalui Tuhan yang datang kepada kita, dan bukan melalui upaya manusia.
- Tempat di mana Tuhan hadir adalah sesuatu yang istimewa, itulah rumah Allah dan itulah pintu gerbang surga, penghubung bumi ke surga [Kejadian 28:11].

Kejadian 28:18

“Keesokan harinya pagi-pagi Yakub mengambil batu yang dipakainya sebagai alas kepala dan mendirikan itu menjadi tugu dan menuang minyak ke atasnya”.



Apakah Makna batu yang didirikan Yakub tersebut?

- ❑ "Batu" tempat Yakub meletakkan kepalanya dan bermimpi, itu menjadi simbol beth-El, "rumah Allah" [Kejadian 28:17,22], **yang menunjuk kepada Bait Suci, tempat kudus, pusat aktivitas penyelamatan Tuhan bagi umat manusia.**
- ❑ Batu yang diurapi ini menunjukkan **pentahbisannya** sebagai monumen yang mengingatkan akan tangga dalam mimpi Yakub yang menunjuk koneksi surga dan bumi.

Apakah Makna batu yang didirikan Yakub tersebut?

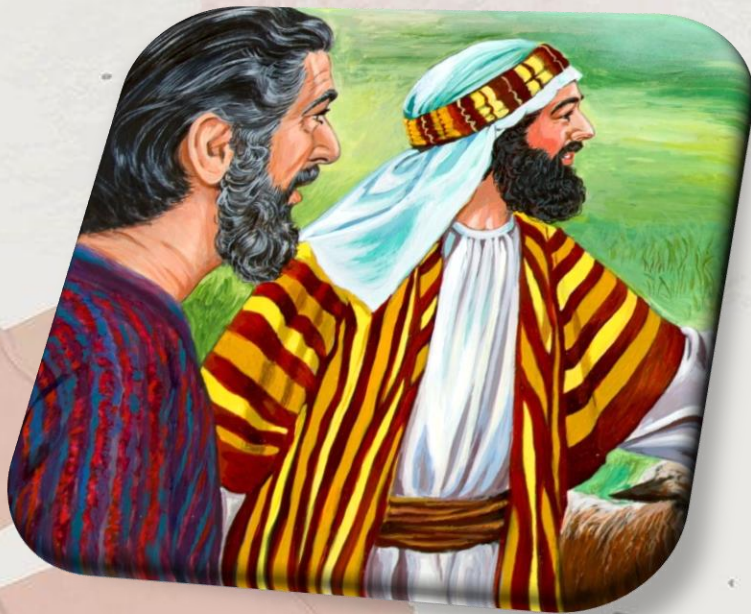
- ❑ **Batu ini berarti jaminan hubungan antara surga dan bumi.** Di sinilah Yakub bernazar untuk membangun tempat ibadah, tempat kudus yang akan bersaksi tentang kebenaran. **Nazar Yakub merupakan respon atas perlindungan Tuhan Allah dlm perjalanannya nanti untuk kembali ke tanah perjanjian.**
- ❑ **Batu ini juga menjadi tanda anugrah Tuhan dalam hidup Yakub yang memberi makanan dan pakaian dan untuk merespon itu Yakub berkomitmen untuk menyerahkan persepuluhannya kepada Tuhan. Komitmen ini adalah rasa syukur atas pemberian Tuhan dan bukan sebagai alat untuk mendapatkan berkat Tuhan [Kejadian 28:22].**



Kita mungkin tidak memiliki pengalaman sedasyat seperti Yakub dengan mimpinya, tetapi kita dapat merasa pasti bahwa Tuhan memelihara sepanjang perjalanan hidup kita. **Respon apakah yang kita dapat berikan sebagai rasa syukur atas berkat Tuhan kepada kita?**

SANG PENIPU TERTIPU

Selasa, 24 Mei 2022



Yakub akhirnya tiba di tempat tujuan, dia berharap untuk segera menemukan keluarga dari ibunya. Sebuah batu besar penutup sumur menjadi sarana bagi Yakub untuk memperkenalkan dirinya kepada Rachel, putri Laban.

Kejadian 29:10-13

Ketika Yakub melihat Rahel, anak Laban saudara ibunya, serta kambing domba Laban, ia datang mendekat, lalu menggulingkan batu itu dari mulut sumur, dan memberi minum kambing domba itu. Kemudian Yakub mencium Rahel serta menangis dengan suara keras. Lalu Yakub menceritakan kepada Rahel, bahwa ia sanak saudara ayah Rahel, dan anak Ribka. Maka berlarilah Rahel menceritakannya kepada ayahnya. Segera sesudah Laban mendengar kabar tentang Yakub, anak saudaranya itu, berlarilah ia menyongsong dia, lalu mendekap dan mencium dia, kemudian membawanya ke rumahnya. Maka Yakub menceritakan segala hal ihwalnya kepada Laban.



Yakub diterima dengan baik di rumah Laban. Kontak pertama antara Yakub dan Rachel telah menimbulkan benih cinta di antara mereka dan demi untuk mendapatkan Rachel, Yakub bekerja 7 tahun pada Laban, namun, jangka waktu itu dilalui seperti beberapa hari saja [Kejadian 29:18-20].





Setelah 7 tahun, bukan Rachel yang diberikan kepada Yakub tapi Lea, Yakub merasa tertipu. Namun, hal ini seolah mengingatkan penipuan yang telah dilakukan Yakub sebelumnya terhadap ayahnya dan Esau. **"Apa yang ditabur orang itu juga yang akan dituainya"** kata-kata ini seakan menggema begitu kuat di hati Yakub.

Apa yang dilakukan Yakub kepada orang lain sekarang juga telah dilakukan kepadanya. Hukum pembalasan [lex talionis] yaitu "mata ganti mata, gigi ganti gigi", hukum ini memaksa pelaku untuk menyamakan dirinya dengan korbannya sehingga pelaku menghadapi apa yang akan dilakukan korban, inilah yang kini dirasakan Yakub.



Sekarang Yakub mengerti apa artinya menjadi korban penipuan.

Namun, Ironisnya adalah Tuhan mengajari Yakub tentang penipuannya sendiri melalui tipu daya Laban.

Meskipun Yakub sebagai "penipu" [Kejadian 27:12] tahu betul apa arti penipuan, dia terkejut ketika dia menjadi korban penipuan.

Karena itu, dia mengajukan pertanyaan, "Apalah yang telah kauperbuat terhadap aku ini?..."

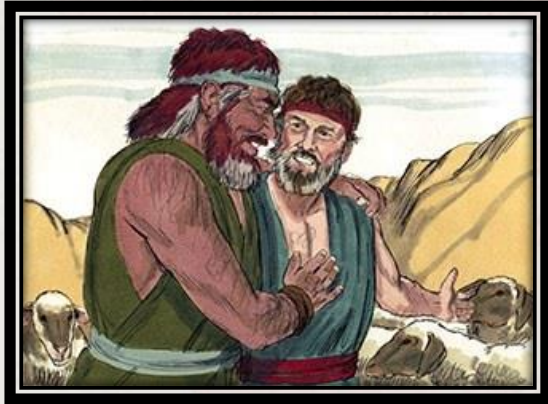
Mengapakah engkau menipu aku?" [Kejadian 29: 25],

pertanyaan Yakub menunjukkan bahwa dia tahu penipuan itu salah.

Sang penipu tertipu....

BERKAT KELUARGA

Rabu, 25 Mei 2022



14 tahun Yakub telah bekerja pada Laban untuk mendapatkan Lea dan Rachel. Selama 14 tahun di rumah Laban, Yakub memperoleh 12 anak yang lahir dari dua istrinya dan dari dua gundiknya.

Bagaimana Lea dan Rachel mengandung dan melahirkan anak-anak bagi Yakub, dituliskan oleh ayat Alkitab dengan frasa: "Dibukanyalah kandungannya" bagi Lea [Kejadian 29:31] dan bagi Rachel [Kejadian 30:22]. Hal ini menunjukkan dengan jelas bahwa kelahiran anak-anak mereka adalah hasil dari mujizat atau berkat Tuhan.

Pada setiap NAMA yang diberikan kepada anak-anak yang lahir baik dari Lea, Rachel, Bilha dan Zilpa mengungkapkan suasana hati yang terdalam dari Lea maupun Rachel, yaitu:

1

Lea memberi nama **Ruben** kepada anak pertamanya, sebab katanya "Sesungguhnya TUHAN telah memperhatikan kesengsaraanku; sekarang tentulah aku akan dicintai oleh suamiku" [Kejadian 29:32]. Hal ini mengingatkan bahwa Yakub lebih mencintai Rachel dari pada Lea.

2

Anak kedua Lea diberi nama **Simeon**, sebab ia berkata: "Sesungguhnya, TUHAN telah mendengar, bahwa aku tidak dicintai, lalu diberikan-Nya pula anak ini kepadaku." Maka ia menamai anak itu Simeon" [Kejadian 29:33].

3

Anak ketiga diberi nama **Lewi**, sebab katanya "Sekali ini suamiku akan lebih erat kepadaku, karena aku telah melahirkan tiga anak laki-laki baginya" [Kejadian 29:34].

Pada setiap NAMA yang diberikan kepada anak-anak yang lahir baik dari Lea, Rachel, Bilha dan Zilpa mengungkapkan suasana hati yang terdalam dari Lea maupun Rachel, yaitu:

4

Anak ke empat diberi nama **Yehuda**, sebab katanya: "Sekali ini aku akan bersyukur kepada TUHAN" [Kejadian 29:35].

5

Rachel memberi nama **Dan** kepada anak yang dilahirkan Bilha bagi Rachel sebab katanya: "Allah telah memberikan keadilan kepadaku, juga telah didengarkan-Nya permohonanku dan diberikan-Nya kepadaku seorang anak laki-laki" [Kejadian 30:6].

6

Rachel memberi nama anak kedua dari Bilha yaitu **Naftali** sebab katanya: "Aku telah sangat hebat bergulat dengan kakakku, dan aku pun menang" [Kejadian 30:8].

Pada setiap NAMA yang diberikan kepada anak-anak yang lahir baik dari Lea, Rachel, Bilha dan Zilpa mengungkapkan suasana hati yang terdalam dari Lea maupun Rachel, yaitu:

7

Lea memberi nama **Gad** kepada anak yang dilahirkan Zilpa, sebab ia berkata: "Mujur telah datang" [Kejadian 30:12].

8

Anak kedua dari Zilpa dinamai **Asyer** sebab ia berkata: "Aku ini berbahagia! Tentulah perempuan-perempuan akan menyebutkan aku berbahagia" [Kejadian 30:13].

9

Anak ke lima dari Lea dinamai **Ishakar** karena Lea berkata: "Allah telah memberi upahku, karena aku telah memberi budakku perempuan kepada suamiku" [Kejadian 30:18].

Pada setiap NAMA yang diberikan kepada anak-anak yang lahir baik dari Lea, Rachel, Bilha dan Zilpa mengungkapkan suasana hati yang terdalam dari Lea maupun Rachel, yaitu:

10

Anak ke enam dari Lea dinamai **Zebulon** karena ia berkata: "Allah telah memberikan hadiah yang indah kepadaku; sekali ini suamiku akan tinggal bersama-sama dengan aku, karena aku telah melahirkan enam orang anak laki-laki baginya" [Kejadian 30:20].

11

Berikutnya Lea melahirkan seorang anak perempuan yang diberi nama **Dina**.

12

Rachel melahirkan seorang anak laki-laki yang diberi nama **Yusuf** sebab katanya: "Allah telah menghapuskan aibku" [Kejadian 30:23].

Inilah anak-anak yang dilahirkan bagi Yakub dari istri-istrinya dan gundik-gundiknya saat ia masih tinggal bersama Laban. Di kemudian hari Rachel melahirkan Benyamin [Kejadian 35:16-18] sehingga genaplah 12 anak laki-laki Yakub yang kemudian menjadi 12 suku Israel.

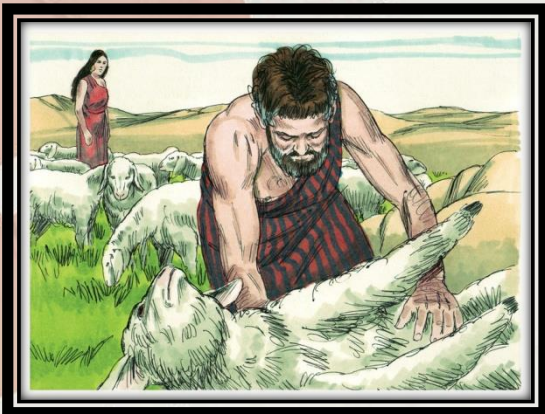


Kita belajar dari kisah ini bahwa betapapun salahnya beberapa tindakan mereka, atau bahkan jika Tuhan tidak memaafkan mereka, Tuhan masih dapat menggunakan mereka untuk menciptakan bangsa dari keturunan Abraham. Yang pasti adalah rencana Tuhan akan tetap terpenuhi.

YAKUB PERGI

Kamis, 26 Mei 2022

Pengalaman selama Yakub di rumah Laban telah mengajarkan banyak hal yang berharga kepada-nya. Yakub tahu benar bagaimana Laban telah menipunya tetapi ia membiarkan semuanya berlalu begitu saja, ia tidak melawan atau tawar menawar dengan Laban, dia melakukan apa yang diminta Laban, tidak peduli betapa tidak adilnya itu semua, hal ini mungkin menunjukkan sifat Yakub yang telah berubah.

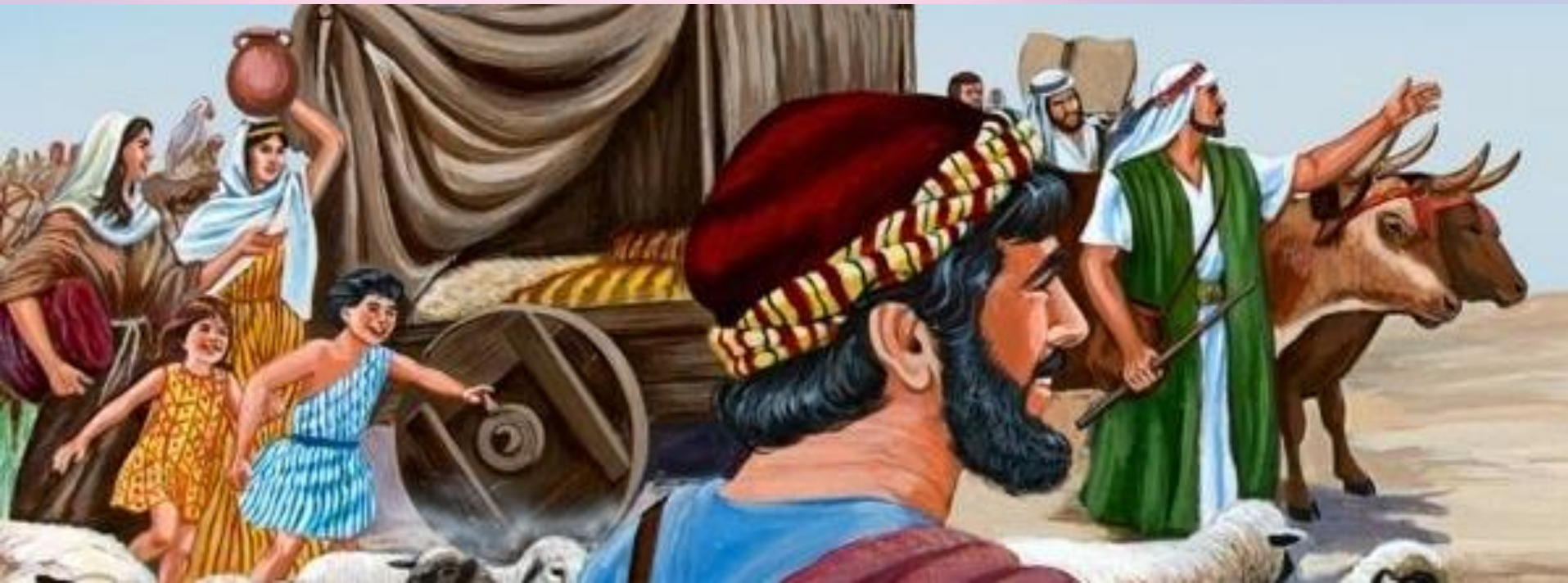


14 tahun Yakub bekerja untuk mendapatkan istrinya dan 6 tahun bekerja untuk memperoleh ternak [Kejadian 30:25-43], kini saatnya bagi Yakub untuk pulang ke tempat asalnya.

Apa yang membuat Yakub bertahan cukup lama di rumah Laban walaupun ia telah ditipu oleh Laban? [Kejadian 31:1-18]

- ❑ Yakub telah memahami pelajaran tentang iman. Kini, dia menunggu sinyal Tuhan untuk memerintahkannya pergi. Hanya ketika Tuhan berbicara kepadanya, barulah ia memutuskan untuk bergerak. Sinyal dari sikap Laban dan putra-putranya yang berubah memberi petunjuk awal kepada Yakub untuk pergi.**
- ❑ Ellen G. White menuliskan bahwa : "Sebenarnya Yakub sudah lama meninggalkan kaum keluarganya yang licik ini kalau saja bukan karena takutnya terhadap Esau. Sekarang ia merasa bahwa ia ada dalam bahaya dari anak-anak Laban yang karena ingin menguasai harta miliknya, mungkin akan berusaha untuk merebutnya dengan jalan kekerasan" [Alfa dan Omega, jld. 1, hlm. 222].**

Setelah diskusi keluarga, Yakub mengambil keputusan untuk kembali ke tanah Kanaan. Kejadian 31:17-18 Lalu bersiaplah Yakub, dinaikkannya anak-anaknya dan isteri-isterinya ke atas unta, digiringnya seluruh ternaknya dan segala apa yang telah diperolehnya, yakni ternak kepunyaannya, yang telah diperolehnya di Padan-Aram, dengan maksud pergi kepada Ishak, ayahnya, ke tanah Kanaan.





Pengalaman telah mengajarkan banyak hal berharga dalam hidup kita, jangan sia-siakan kesempatan untuk belajar bertumbuh dalam iman.

KESIMPULAN

01

Segala sesuatu yang didapatkan dengan tipu daya dan kebohongan akan mendatangkan kesusahan.

02

Kita mungkin tidak memiliki pengalaman sedasyat Yakub dengan mimpinya, tetapi kita dapat merasa pasti bahwa Tuhan memelihara sepanjang perjalanan hidup kita.

03

Apa yang ditabur orang itu juga yang akan dituainya.

04

Betapapun salahnya tindakan Yakub, Tuhan masih dapat menggunakan mereka untuk menciptakan bangsa dari keturunan Abraham. Yang pasti adalah rencana Tuhan akan tetap terpenuhi

05

Pengalaman telah mengajarkan banyak hal berharga dalam hidup kita, jangan sia-siakan kesempatan untuk belajar bertumbuh dalam iman.